

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan dan wawancara langsung kepada aparaturnya kelurahan dan masyarakat. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa wilayah Lampung Selatan merupakan daerah yang menjadi pusat pertumbuhan sekitar PT Bukit Asam.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. variabel dependen

Variabel dependen (variable terpengaruh) adalah variabel yang nilainya bergantung pada nilai variabel lain yang merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. (Marzuki, 2005).

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya berpengaruh terhadap variabel lain.

Yang menjadi variabel independen adalah:

a. Eksternalitas positif

Eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan.

b. Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif terjadi apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi sifatnya merugikan (Guritno Mangkoesobroto, 1997 : 110). Dampak eksternalitas negatif yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan antara lain berupa penurunan kualitas lingkungan hidup akibat sumberdaya alam yang rusak, polusi air dan udara sebagai bentuk dari pencemaran yang ditimbulkan, kebisingan, serta perubahan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder, yang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui survey ke lapangan secara langsung yang disertai dengan wawancara kepada aparaturnya kelurahan dan penyebaran kuesioner atau daftar pertanyaan tertulis kepada para responden

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi – instansi yang ada kaitannya dalam penelitian ini. Selain penelitian lapangan, penelitian ini juga melakukan penelitian kepustakaan yang menggunakan berbagai literature ilmiah dan buku – buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan menjelaskan hasil perhitungan yang dilakukan dan menggambarkan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak secara utuh, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan mengkuantifikasi data kualitatif dalam bentuk angka. Selain itu, dalam membahas permasalahan dalam penelitian ini digunakan pula teknik *interview langsung* dengan tujuan untuk menggambarkan dampak eksternalitas positif PT Bukit Asam terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bukit Asam kelurahan srengsem, kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa PT Bukit Asam merupakan suatu bentuk badan usaha yang bergerak di sektor pertambangan yang memberikan berbagai dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

F. Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental* , yaitu pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa responden muncul secara tiba – tiba.

Berdasarkan besarnya populasi masyarakat di kelurahan srengsem, terdapat 3.904 penduduk yang selanjutnya dibagi ke dalam 6 berdasarkan jenis pekerjaan atau mata pencaharian yaitu :

Tabel 11. Jumlah Total Populasi Berdasarkan Pekerjaan Kelurahan Srengsem

Strata	Mata Pencaharian	Populasi
I	PNS	201
II	TNI/POLRI	6
III	Wiraswasta	315
IV	Petani	310
V	Buruh	3018
VI	Pekerja Lainnya	54
Jumlah		3904

Sumber :Badan Pusat statistik Provinsi Lampung, 2014

Responden diambil dari seluruh populasi yang ada di lokasi penelitian.besarnya dihitung berdasarkan pada estimasi terhadap proporsi dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot \hat{p} (1 - \hat{p})}{(N - 1)D + \hat{p} (1 - \hat{p})}$$

Keterangan :

n = Besar sampel
 N = Jumlah Populasi
 $D = \frac{B^2}{4}$
 B = Bound of error

Jika bound of error sebesar 0,05 , maka

$$D = \frac{B^2}{4} = \frac{(0,05)^2}{4} = 0,000625$$

$$n = \frac{3904 (0,1)(0,9)}{(3904) \cdot 0,000625 + 0,1 (0,9)}$$

$$n = \frac{351,36}{2,53} = 138,88 = 139$$

G. Penentuan Skor Jawaban Responden

Penentuan skor yang digunakan atas jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan skala Likert, yakni skala dengan lima jenjang yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. kriteria umum penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban (a) diberi nilai 5
2. Untuk jawaban (b) diberi nilai 4
3. Untuk jawaban (c) diberi nilai 3
4. Untuk jawaban (d) diberi nilai 2
5. Untuk jawaban (e) diberi nilai 1

H. Uji Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Tahap kedua, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori pengukuran sikap, dimana dalam melakukan pengujian ini cukup memenuhi kevalidan konstruksi. Berbeda dengan pengukuran prestasi (*achievement*) dan efektivitas pelaksanaan program yang bertujuan dalam penelitian tes ini harus memenuhi validitas isi dan konstruksi. Uji validitas dilakukan untuk menemukan kesahihan dan keandalan instrument penelitian. Pengujian dilakukan dengan teknik analisis korelasi produk moment (Arikunto, 2002:146) :

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya pasangan data
 X = Variabel pertama
 Y = Variabel kedua
 Σ = Jumlah

Sedangkan uji reliabilitas pada dasarnya untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan kaidah alpha cronbach, karena instrumen yang digunakan mempunyai rentang nilai, dengan rumus (Arikunto, 2002:152) :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas Instrumen.

K = Yang disebut sebagai indeks korelasi dua belahan instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah butir Varians

σ_t^2 = Varians total.

Selanjutnya indeks reliabilitas diinterpretasikan dengan menggunakan tabel

interpretasi r untuk menyimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan cukup atau tidak

reliabel. Nilai interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800-1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600-0,800	Kuat
Antara 0,400-0,600	Sedang
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2007: 183